

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Letak Geografis

Desa Gerbosari merupakan salah satu desa yang terletak pada Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Secara astronomis Kabupaten Kulon Progo terletak di antara $7^{\circ} 38'30'' - 7^{\circ} 58'3''$ LS dan $110^{\circ} 1'37'' - 110^{\circ} 16'26''$ BT. Desa ini secara administrasi memiliki berbatasan dengan desa-desa lain sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sidoharjo.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Purwoharjo.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjarsari.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngargosari.

Desa Gerbosari ini tepatnya terletak di daerah pengunungan dan perbukitan dengan ketinggian 400 – 900 mdpl yang memiliki luas desa 1.076,61 atau 15,54% dari total luas kecamatan samigaluh, sedangkan luas kawasan Agrowisata Bunga Krisan sekitar 1,2 hektar. Suhu yang ada di desa Gerbosari yaitu 23-32 °C dengan rata-rata curah hujan pertahun sebesar 2.000 hingga 2.500 mm/tahun (Badan Pusat Statistik, 2016).

B. Kondisi Sosial

Jumlah penduduk yang meningkat mengakibatkan tingginya kepadatan penduduk. Luas Desa Gerbosari dengan luas desa 1.076,61 atau 15,54% dari total luas kecamatan samigaluh. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2016 kondisi sosial menunjukkan dalam jumlah penduduk kawasan Bunga Krisan di Desa Gerbosari memiliki 1.644 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 4.799 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 2.400 orang dan jumlah perempuan 2.399 orang.

Berdasarkan jenis pendidikan jumlah penduduk desa Garbosari sebesar 4.824 orang. Sebagian besar masyarakat desa Gerbosari memiliki latar belakang pendidikan tamatan SD sebesar 1.378 orang dan kemudian tamatan SMA yaitu 1.282 orang. Menurut Badan Pusat Statistik, 2016 Jumlah keseluruhan penduduk dapat dilihat jelas pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah pendidikan Desa Gerbosari.

No	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum tidak sekolah	357	327	684
2	Belum tamat SD	177	184	361
3	Tamat SD	608	770	1.378
4	Tamat SMP	413	398	811
5	Tamat SMA	709	573	1.282
6	Diploma I/II	15	16	31
7	Diploma II	47	50	97
8	Srata I	70	77	147
9	Srata II	3	4	7
10	Srata III	1	0	1
	Total	2.400	2.399	4.799

Tabel 2. Jumlah pekerjaan Desa Gerbosari.

No	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	424	377	801
2	Mengurus Rumah Tangga	0	282	282
3	Pelajar/Mahasiswa	384	340	724
4	Pensiunan	70	31	101
5	Pegawai Negeri Sipil	67	36	103
6	TNI	6	0	6
7	Polisi	10	0	10
8	Perdagangan	5	8	13
9	Petani/Pekebun	867	938	1.805
10	Kontruksi	2	3	5
11	Karyawan Swasta	361	225	586
12	Karyawan BUMN	1	0	1
13	Karyawan Honorer	1	2	3
14	Buruh Harian Lepas	20	10	30
15	Buruh Tani/Perkebunan	12	7	19
16	Tukang Kayu	2	0	2
17	Tukang Jahit	0	2	2
18	Anggota DPRD Kabupaten	0	1	1
19	Guru	16	34	50
20	Perawat	1	1	2
21	Pedagang	9	28	37
22	Perangkat Desa	20	5	25
23	Kepala Desa	2	0	2
24	Wiraswasta	129	94	223

Penduduk desa Gerbosari sebagian besar memiliki mata pencarian dalam sektor pertanian atau perkebunan sebanyak 1.805 orang dari total jumlah keseluruhan dan diikuti yang belum/tidak bekerja dengan total 801 orang, penduduk desa Gerbosari berdasarkan mata pencarian yang terkecil yaitu sebagai anggota DPR Kabupaten atau Kota dan karyawan BUMN dengan jumlah 1 orang. Rincian dalam mata pencarian dapat dilihat dalam tabel 2.

C. Kondisi Iklim

Kondisi iklim di sebagian besar wilayah Kulon Progo termasuk daerah desa Gerbosari, Kecamatan Simagaluh kedalam iklim tropis kering basah, dengan curah hujan sekisar 148 mm/hari dan rata-rata hari hujan berkisar 8-14 hari dalam satu bulan. Secara umum curah hujan dan hari hujan mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, dengan kecenderungan mengalami naik turun dalam tiap tahun. Curah Hujan dan Hari Hujan tinggi terjadi pada bulan Januari - April dan Nopember - Desember tiap tahunnya. Hal ini terjadi karena bulan-bulan tersebut merupakan musim penghujan. Kecepatan angin maksimum 6,00 knots dan minimum 3,00 knots, rata-rata kelembaban nisbi udara tertinggi 97% dan terendah 28%. Temperatur udara tertinggi 32°C dan terendah 24°C. Kondisi agroklimat tersebut menunjukkan bahwa iklim di Kabupaten Sleman pada umumnya cocok untuk pengembangan sektor pertanian.